



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI PERMAINAN “VONIS” UNTUK SISWA KELAS V SD NEGERI 01 KRASAK KEC. SRAGI KAB. PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2011/2012

Kiki Diyanto*, Sulaiman, Ranu Baskora Aji P

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info n

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2012
Disetujui Oktober 2012
Dipublikasikan Februari 2013

Keywords:
volleyball
development
games vonis

Abstrak

Dalam proses pembelajaran penjas khususnya pada permainan bola voli siswa dirasa memiliki hambatan dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian besar siswa putra dan putri ketika pembelajaran cenderung hanya diam dan duduk di tepi lapangan tanpa adanya suatu aktivitas gerak. Hal ini berakibat pada terbatasnya gerak anak. Maka perlu adanya modifikasi dalam proses pembelajaran. Adapun prosedur pengembangan produk meliputi analisis kebutuhan, mengembangkan produk awal, evaluasi para ahli, revisi produk pertama, uji lapangan, revisi produk akhir, hasil akhir model permainan “vonis” untuk pembelajaran bola voli pada kelas V Sekolah Dasar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan dilapangan dan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli. Dari hasil uji coba diperoleh data evaluasi ahli yaitu, ahli Penjasorkes 82,67% (baik), ahli pembelajaran I 88% (baik), ahli pembelajaran II 86,67% (baik). Sedang data hasil uji coba skala kecil aspek psikomotorik sebesar 95,83% (sangat baik), kognitif 91,66% (sangat baik), afektif 89,99% (baik) dan uji coba skala besar aspek psikomotorik 94,83% (sangat baik), kognitif 94,19% (sangat baik), afektif 94,19% (sangat baik). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model permainan vonis untuk pembelajaran bola voli pada kelas V Sekolah Dasar ini layak digunakan. Dengan adanya model permainan ini diharapkan pembelajaran bola voli akan lebih menarik dan variatif.

Abstract

In the process of learning penjas especially in a game of volleyball student perceived barriers to follow lessons. Most of the boys and girls when learning tend to just shut up and sit on the ground without any motor activity. This resulted in limited movement of the child. Hence the need for modifications in the learning process. The procedures of product development includes needs analysis, develop initial product, the evaluation by experts, the first product revision, field tests, revision of the final product, the final model of the game “verdict” for learning volleyball in fifth grade elementary school. From the test results obtained by the expert evaluation data, expert Penjasorkes 82.67% (excellent), a study I 88% (good), a learning II 86.67% (excellent). Moderate data from small-scale trials psychomotor aspects of 95.83% (excellent), cognitive 91.66% (excellent), affective 89.99% (excellent) and the large-scale trials psychomotor aspects 94.83% (very good), cognitive 94.19% (excellent), affective 94.19% (excellent). From these results it can be concluded that the model verdict games for learning volleyball in fifth grade elementary school is fit for use. With the model of the game is expected to be a volleyball lesson more interesting and varied.

✉ Alamat korespondensi:
kikidiyanto90@yahoo.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sesuai dengan indikator pada materi permainan bola besar khususnya bola voli bagi kelas V, disebutkan bahwa siswa dapat mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk kerjasama dan toleransi. Kenyataan yang ada dalam proses pembelajaran permainan bola besar, khususnya permainan bola voli di SD Negeri 01 Krasak belum seperti yang diharapkan dan belum sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan siswa serta permainan bola voli yang diajarkan belum dimodifikasi.

Pada pelaksanaan di sekolah tersebut, didapatkan pembelajaran penjasorkes yang belum sesuai dengan KTSP, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai. Oleh sebab itu siswa menjadi kurang aktif dan kurang tertarik dalam pembelajaran penjasorkes, karena pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif. Hal ini menjadi PR bagi guru Penjasorkes untuk melakukan inovasi agar siswa tertarik terhadap pelajaran jasmani khususnya pada permainan bola voli.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara dengan guru penjas di Sekolah Dasar Negeri 01 Krasak. Dalam proses pembelajaran permainan bola voli siswa cenderung kurang aktif, hanya sebagian siswa saja yang antusias melakukan permainan bola voli. Sebagian besar dari mereka cenderung hanya diam dan duduk di tepi lapangan tanpa adanya suatu aktivitas gerak. Siswi putri sering mengeluh merasakan tangannya sakit, takut terkena bola dan permainan bola voli dianggap susah. Sedangkan siswa putra, mereka cenderung merasa kesulitan dalam melakukan permainan bola voli di karenakan lapangan yang begitu luas dan tinggi net yang tidak bisa terjangkau oleh tinggi badan siswa putra.

Dari permasalahan tersebut di atas, maka dipandang penting adanya pengembangan model pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Krasak sebagai alternatif pembelajaran, sehingga penulis dalam hal ini akan mengembangkan model pembelajaran bola voli dengan permainan bola voli yang sudah dimodifikasi yaitu pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan "VONIS" untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Krasak Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Perumusan masalah

Setelah mencermati latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan di kaji adalah "Bagaimana model pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan "VONIS" untuk sis-

wa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Krasak Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?"

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah : Untuk menghasilkan model pengembangan dalam pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan "vonis" pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Krasak Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Berpikir

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah.

Dalam penelitian ini pembelajaran bola voli passing bawah melalui permainan vonis diharapkan dapat menarik minat belajar bermain bola voli pada siswa kelas 5 SD Negeri 01 Krasak. Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah permainan bola voli yang sudah dibuat sedemikian rupa untuk menghasilkan pengembangan model pembelajaran permainan bola voli yang lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta menarik bagi siswa sehingga diharapkan minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli di sekolah akan lebih baik.

Pengembangan bola voli passing bawah melalui permainan vonis harus diharapkan mendukung proses berjalannya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu dibuatlah suatu model pembelajaran bola voli passing bawah melalui permainan vonis, agar dapat dijadikan pengalaman baru bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran disekolah dan untuk membuat siswa senantiasa aktif bergerak dalam berbagai situasi dan kondisi yang menyenangkan pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

METODE PENGEMBANGAN

Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pen-

gembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang berupa model permainan bola kasti modifikasi (kaskor). Menurut Borg & Gall seperti dikutip Punaji (2010:194), penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan pembelajaran. Prosedur pengembangan model permainan kaskor untuk siswa sekolah dasar meliputi beberapa tahap, yaitu: - melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, -mengembangkan produk awal, - validasi ahli dan revisi, - uji coba kelompok kecil dan revisi, dan - uji coba kelompok besar dan produk akhir.

Subjek Uji coba

- Evaluasi ahli yang terdiri dari satu ahli penjas (Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.), dan dua ahli pembelajaran (Sumari, A.Ma. dan Harsono, A.Ma.).

-Siswa kelas V A SD Negeri 01 Krasak Kecamatan Sragi kabupaten Pekalongan yang berjumlah 12 orang.

-Siswa kelas V B SD Negeri 01 Krasak Kecamatan Sragi kabupaten Pekalongan yang berjumlah 31 orang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk persentase. Sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Dalam pengolahan data, persentase diperoleh dengan rumus dari Sukirman, dkk. (2004:879), yaitu :

$$F = x \cdot 100 \%$$

Keterangan :

f = frekuensi relative / angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= jumlah seluruh data

$$100\% = \text{konstata}$$

HASIL PENGEMBANGAN

Analisis Kebutuhan

Sesuai dengan kompetensi dasar pada materi permainan bola besar bagi siswa kelas V sekolah dasar, disebutkan bahwa siswa dapat mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai-nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran. Kenyataan yang ada dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya permainan bola besar di sekolah dasar masih jauh dari harapan untuk meningkatkan kualitas gerak yang merupakan salah satu tujuan kegiatan penjas.

Pada proses pembelajaran permainan bola besar pada sekolah dasar masih ditemui beberapa hal, antara lain kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran penjasorkes. Serta pembelajaran permainan bola besar yang diberikan oleh guru masih belum dikemas dalam bentuk modifikasi, sehingga dijumpai siswa yang merasa tidak senang, bosan, dan malas bergerak.

Analisis Hasil Data Validasi Ahli

Hasil analisis data oleh evaluasi ahli penjas, didapat rata-rata nilai 82,67%. Hasil analisis dari evaluasi ahli pembelajaran I didapat rata-rata penilaian 88%. Hasil analisis data dari evaluasi ahli pembelajaran II didapat rata-rata penilaian 86,67%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka model permainan vonis hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh ahli penjas dan dua ahli pembelajaran didapat persentase 85,78% masuk dalam kategori "baik".

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan pada data tabel kuesioner uji skala kecil didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 92,49%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model permainan vonis ini telah memenuhi kriteria sangat baik untuk digunakan pada siswa kelas V SD negeri 01 Krasak. Berdasarkan tabel analisis data hasil uji coba skala kecil yang diperoleh melalui kuesioner dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Di dalam kuesioner uji skala kecil pada pertanyaan nomer 1-10 dari segi aspek psikomotor didapat persentase 95,83%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka aspek ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.

- Di dalam kuesioner uji skala kecil pada pertanyaan nomer 11-20 dari segi aspek kognitif didapat persentase 91,66%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka aspek ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan.

- Di dalam kuesioner uji skala kecil pada pertanyaan nomer 21-30 dari segi aspek afektif didapat persentase 89,99%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka aspek ini telah memenuhi kriteria baik sehingga aspek ini dapat digunakan.

Revisi Produk Setelah Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan saran dari ahli Penjas dan ahli pembelajaran pada produk atau model yang telah diujicobakan ke dalam uji skala kecil, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli Penjas dan

ahli pembelajaran terhadap kendala dan permasalahan yang muncul setelah ujicoba skala kecil. Proses revisi sebagai berikut :

-Jumlah set game dalam permainan ditambah lagi jangan 11 itu terlalu cepat sehingga siswa belum merasakan permainan.

- Tinggi net masih terlalu pendek harus ditambah ketinggiannya.

- Ukuran lapangan akan dimodifikasi lagi menjadi lebih panjang.

Hasil Uji Coba Skala Besar

Berdasarkan pada data tabel kuesioner uji skala besar didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 94,40%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model permainan vonis ini telah memenuhi kriteria Sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V SD Negeri 01 Krasak. Berdasarkan tabel analisis data hasil ujicoba skala besar yang diperoleh melalui kuesioner dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Di dalam kuesioner uji skala besar pada pertanyaan nomer 1-10 dari segi aspek kognitif didapat persentase 94,83%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka aspek ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan karena siswa mampu mengetahui permainan vonis dengan baik.

- Di dalam kuesioner uji skala besar pada pertanyaan nomer 11-20 dari segi aspek afektif didapat persentase 94,19%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka aspek ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan karena siswa mampu bersikap baik untuk mengikuti permainan vonis.

- Di dalam kuesioner uji skala besar pada pertanyaan nomer 21-30 dari segi aspek psikomotor didapat persentase 94,19%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka aspek ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga aspek ini dapat digunakan karena siswa mampu melakukan gerakan-gerakan yang ada dalam permainan vonis.

KAJIAN DAN SARAN

Kajian

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk model permainan vonis yang berdasarkan data pada saat uji coba skala kecil (N=12) dan uji coba lapangan (N=31).

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- model pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan vonis ini secara keseluruhan dapat diterima oleh siswa SD adalah dari semua aspek yang ada dalam pengembangan

permainan vonis ini siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman terhadap peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.

- Produk model passing bawah bola voli melalui permainan vonis sudah dapat digunakan bagi siswa kelas V SD Negeri 01 Krasak. Hal itu berdasarkan hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat persentase 93,05 % dan hasil analisis data uji coba lapangan didapat persentase 94,40 %. Berdasarkan kriteria yang ada maka model passing bawah bola voli melalui permainan vonis ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V SD Negeri 01 Krasak.

- Produk model passing bawah bola voli melalui permainan vonis dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa, jika dilihat dari pengukuran denyut nadi, terdapat peningkatan denyut nadi sebelum melakukan aktivitas dengan denyut nadi setelah melakukan aktivitas. Berdasarkan peningkatan tersebut maka model passing bawah bola voli melalui permainan vonis dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa kelas V SD Negeri 01 Krasak.

Saran

- Model pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan vonis yang sudah dikembangkan sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian materi pembelajaran permainan bola voli untuk siswa kelas V SD.

-Model pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan vonis ini dapat memudahkan siswa kelas V SD dalam bermain bola voli sesuai dengan karakteristik siswa.

-Model pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan vonis tersebut dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya apabila ingin mengembangkan permainan bola voli lebih lanjut.

-Bagi guru penjasorkes di Sekolah Dasar diharapkan dapat mengembangkan model-model permainan yang lebih menarik untuk dapat digunakan dalam pembelajaran penjasorkes dan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2000. Dasar-dasar Penjasokes. Jakarta : Depdikbud
- Amung Ma'mun, Yudha dan M. Saputra. 2000. Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak. : Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

- E Mulyasa. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Luthan, Rusli. 2000. Perencanaan Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Depdikbud.
- M. Yunus. 1992. Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta: Depdikbud.
- Mugiyo Hartono. 2010. Manajemen Keolahragaan. Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Setyosari. Punaji. 2010. Metodologi penelitian pendidikan dan pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Soemitro. 1992. Permainan Kecil. Jakarta : Depdikbud
- Sugiyanto, dan Sujarwo. 1993. Perkembangan dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka, 1992. Teori Bermain Untuk D2 PGSD PENJASKES. Jakarta.
- Sukirman, dkk. 2001. Matematika. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Supandi. 1992. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta : Depdikbud.
- Viera, Barbara L. 2000. Bola Voli (Tingkat Pemula) diterjemahkan oleh Monthi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Perwasitan PP. PBVSI, Dewan & Bidang. 2005. Peraturan Permainan Bola Voli. Jakarta: Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia.